

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. BNN Kota Binjai melakukan upaya pencegahan dengan cara penyuluhan-penyuluhan ke setiap kecamatan maupun desa yang ada di Kota Binjai, kemudian juga BNN Kota Binjai membuat pemberdayaan masyarakat berupa TOT (*Training Of Trainer*), membuat kegiatan di setiap kecamatan atau desa, disekolah, ditempat pendidikan maupun di perusahaan-perusahaan dan juga BNN Kota Binjai rutin melaksanakan razia dan penangkapan ke tempat-tempat yang sudah di rencanakan. BNN Kota Binjai sudah mengadakan razia sebanyak 10 kali dalam tahun 2019 ini dengan sasaran hotel-hotel, kos-kosan, perusahaan mau pun diskotik. Dari gabungan pengraziaan itu telah melukakan penangkapan sebanyak 4 kali, yaitu bandar besar sabu-sabu yang membawa barang bukti sabu-sabu sebanyak 1kg dan di serahkan ke BNN Provinsi Sumatera Utara, dan tiga orang lainnya terbukti membawa sabu-sabu dan ganja. Dari ini BNN Kota Binjai di nilai sudah sangat efektif, karena target penangkapan yang di harapkan dari BNN Provinsi Sumatera Utara adalah sebanyak 2 kali penangkapan untuk bagian bandar maupun pengerdar dalam setahun. Dengan ini dapat di simpulkan BNN Kota Binjai seudah efektif dan mencapai target yang di perintahkan.
2. Kendala yang dihadapi BNN Kota Binjai dalam upaya pencegahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba yaitu, kurangnya personil (SDM)

jumlah petugas BNN Kota Binjai saat ini terdiri dari pegawai ASN sebanyak 21 orang dan pekerja honor sebanyak 15 orang. Tetap nyatanya itu belum efektif, karena jumlah tenaga kerja yang efektif yaitu 30 orang untuk ASN dan 20 orang tenaga kontra/honor untuk seluruh seksi masing-masing. Begitupun dari anggota kepolisian yang saat ini hanya 3 personil saja sedangkan yang di butuhkan 10 personil kepolisian. Selanjutnya terbatasnya anggaran dan kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya partisipasi masyarakat untuk berperan aktif dalam mencegah peredaran dan penyalahgunaan narkotika terutama di keluarga dekat dan lingkungan sekitar

### **Saran**

1. Upaya pencegahan dan penanggulangan terhadap peredaran dan pencegahan narkotika perlu dilakukan secara komprehensif dan multidimensional dengan melibatkan pihak yang terkait, baik dari pemerintah ataupun masyarakat Kota Binjai. Karena pentingnya informasi dari masyarakat dapat membantu pengendalian peredaran gelap narkotika tersebut, serta menghilangkan pandangan bahwa permasalahan narkotikabukan hanya masalah pemerintah saja, tetapi masalah yang harus ditanggulangi bersama. Dari itu pentingnya peran aktif dan partisipasi masyarakat bekerjasama dengan BNN untuk memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkotika di masyarakat.
2. Upaya yang harus dilakukan BNN Kota Binjai dalam upaya pencegahan dan penyalahgunaan Narkotika diantaranya: 1. Ditambahnya

personil/tenaga kerja yang lebih berkompeten (SDM), 2. Selanjutnya dalam masalah rehabilitasi seharusnya kuota dari pemerintah tidak perlu dibatasi lagi karena akan menjadi beban secara finansial bagi keluarga para korban penyalahgunaan narkoba yang ingin di rehabilitasi 3. Peran aktif dari masyarakat dalam memberika laporan maupun informasi agar BNN kota Binjai lebih mudah dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di Kota Binjai.

